

Dakwah dalam Pelestarian Alam (Studi Analisis Aktivitas Dakwah pada Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Islam Bandung)

Dakwah in Nature Conservation

(Case Study Da'wah Activity at The Students of Nature Lovers University of Islam
Bandung)

¹Alfan Djamil Ardiansyah, ²Irfan Safrudin, ³Nandang H.M.Z

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl.Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹djamil.alfan@gmail.com*

Abstract. The students of nature lovers University of Islam Bandung (Mapenta Unisba) is one of the institution student activities (LKM), as container to transmit the creativity and activities and build in the field of kepecintaalaman, besides mapenta is also engaged in the field of nature conservation. Mapenta Unisba cameo special purpose, in accordance with the Alma Mater Unisba namely offerings consecrated to Islam. Based on the above thinking of the author is interested in making it as a research. The location of this research is Mapenta Unisba, subject is Mapenta Unisba. With its object is the activity, implementation, supporters and inhibiting factors and the results of da'wah Islam Mapenta Unisba in nature conservation efforts. The method used in this research is a qualitative method field (field research) of primary data and secondary data is collected by means of observation, interview and documentation. Data Processing, done through several techniques include the participation of researchers in the field and then the data analysis with the interpretive descriptive way. From the results of research can be obtained that the activity of da'wah Islam Mapenta Unisba in nature conservation efforts, divided into four methods: da'wah bil-hal, da'wah bil-lisan, da'wah bil-qolam, and da'wah bil-qolbu. Da'wah bil-hal: rota daily and Friday clean, a social activity, tree planting. Da'wah bil-lisan: Islamic studies, follow TWKM, seminar, counseling. Da'wah bil-qolam: make the writing in the wall magazine, magazines and books. Da'wah bil-qolbu: do the attitude of the rejection of what is not in accordance with the command of Allah SWT. The supporting factors the activity of da'wah Islam Mapenta Unisba in nature conservation efforts: Mapenta Unisba is an organization working in the field of nature lover, and nature conservation. The response from the government and the community. Inhibiting Factors: the lack of understanding of the Mapenta Unisba members about da'wah Islamic overall, the activity of da'wah Islam Mapenta Unisba in conservation efforts to provide a positive impact and influence to the daily in the case of daily behavior, Especially in the case of nature conservation and their relationship to Allah SWT

Keyword: Da'wah in nature conservation.

Abstrak. Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Islam Bandung (Mapenta Unisba) merupakan salah satu Lembaga Kegiatan Mahasiswa (LKM), sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas dan aktifitas serta membina di bidang kepecintaalaman, selain itu Mapenta Unisba juga bergerak dalam bidang pelestarian alam. Mapenta Unisba memiliki tujuan khusus sesuai dengan almamater Unisba yang bernafaskan Islam yaitu syiar Islam. Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik menjadikannya sebagai sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Mapenta Unisba, subyeknya adalah Mapenta Unisba. Dengan objeknya adalah aktivitas, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dakwah Islam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif lapangan (field research) terhadap data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data, dilakukan melalui beberapa teknik meliputi keikutsertaan peneliti di lapangan, kemudian data di analisis dengan cara diskriptif interpretatif. Dari hasil penelitian, dapat diperoleh bahwa aktivitas dakwah Islam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam, dibagi menjadi empat metode yaitu: dakwah bil hal, bil lisan, bil qolam, serta bil qolbu. Dakwah dalam bentuk bil hal: piket harian dan jum'at bersih, bakti sosial, penanaman pohon. Dakwah bil lisan: kajian Islami, mengikuti TWKM, seminar, penyuluhan. Dakwah bil qolam: membuat tulisan berupa mading, majalah, dan buku. Dakwah bil qolbu: melakukan sikap penolakan terhadap apa yang tidak sesuai dengan perintah Allah SWT. Faktor pendukung jalannya aktivitas dakwah Islam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam: Mapenta Unisba adalah organisasi yang bergerak dalam bidang kepecintaalaman, dan pelestarian alam. Respon dari pemerintah dan masyarakat. Faktor penghambat: kurangnya pemahaman dari anggota Mapenta Unisba tentang dakwah Islam secara keseluruhan. Aktivitas dakwah Islam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam memberikan dampak yang positif dan berpengaruh kepada kehidupan sehari-hari baik dalam hal tingkahlaku, khususnya dalam hal pelestarian alam dan hubungan mereka kepada Allah swt

Kata Kunci: Dakwah, Pelestarian dan alam.

A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Mahasiswa Pecinta Alam (Mapenta) Universitas Islam Bandung (Unisba) merupakan salah satu Lembaga Kegiatan Mahasiswa (LKM), sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas dan aktifitas serta membina di bidang kepeceintaan, selain itu mapenta juga bergerak dalam bidang pelestarian alam. Mapenta adalah sekelompok mahasiswa yang berupaya mencintai, memelihara, melestarikan dan bersahabat dengan alam sebagai anugrah Allah SWT. Alam merupakan sumber dari berbagai ilmu pengetahuan yang perlu kita gali dan pelajari serta alam merupakan kalam atau ayat Allah yang tersirat di sekeliling kita

Sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang kepeceintaan, Mapenta Unisba menjadi salah satu organisasi yang berciri, bercitra dan berbuat demi pelestarian alam dengan segala bentuknya, menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian alam, serta sarana pengembangan minat dan bakat. Sebagai bagian dari sivitas akademika, Mapenta Unisba memiliki tanggung jawab dan dituntut untuk turut melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam lingkup kemahasiswaan Mapenta Unisba berperan sebagai salah satu sarana penyaluran minat dan bakat sekaligus menumbuhkan kesadaran di kalangan Mahasiswa Unisba akan pentingnya pelestarian alam dan bahaya yang timbul akibat kerusakannya.

Masalah dakwah Islam dewasa ini dalam kenyataannya lebih banyak bersentuhan dengan berbagai persoalan umat yang berkaitan dengan masalah *ubudiyah* atau ritual semata. Sebenarnya jika ditelusuri lebih jauh permasalahan hidup yang dihadapi oleh umat Islam dewasa ini begitu kompleks karena itu dirasa perlu adanya pendekatan dakwah alternatif untuk memberi solusi atas berbagai masalah kontemporer diantaranya adalah masalah degradasi kualitas lingkungan

Sepertinya cerita pelestarian adalah cerita bumi. Banyak da'i yang sedikit melupakan materi yang satu ini. Dalam sikap praktis sehari-hari, umat Islam seolah memisahkan diri antara praktis hidup duniawi dan akhrawi. Ada pandangan dikotomi persoalan dunia dan akhirat. Misalnya, apabila Anda ingin menjadi orang yang saleh, maka tempat Anda adalah di masjid, yang dibicarakan cukup shalat, zakat, dan haji saja.¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini diberi judul: DAKWAH ISLAM DALAM PELESTARIAN ALAM (Studi Analisis Aktifas Dakwah Pada Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Islam Bandung).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai adalah:

1. Untuk memperoleh data bagaimana progam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam.
2. Untuk memperoleh data bagaimana pelaksanaan progam dakwah Islam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam.
3. Untuk memperoleh data Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah Islam untuk pelestarian alam.
4. Untuk memperoleh data hasil yang dicapai oleh Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam.

¹ Fachrudin Majeri Mangunjaya. 2007. *Konservasi Alam dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia), hlm. 44

B. Landasan Teori

1) Pengertian dakwah menurut istilah (terminology), dakwah dalam pemahaman yang sangat sederhana, sebagai upaya mengajak seseorang atau sejumlah orang untuk melakukan kehendak Allah Swt.

a. unsur unsur dakwah

1. Da'i, adalah orang yang melaksanakan dakwah
2. Mad'u (objek dakwah)
3. Materi Dakwah,
4. Metode dakwah, Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah bisa berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu, dan sebagainya.
5. Atsar (Efek Dakwah) yaitu feedback (umpan balik) dari proses dakwah.

2) Pengertian Pelestarian Alam

a. Pelestarian alam

Dalam Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata lestari, yang artinya adalah tetap seperti keadaan semula, selama-lamanya tidak berubah. Kemudian dalam penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan awalan pe- dan akhiran -an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja).² Pelestarian alam adalah upaya untuk melindungi atau memelihara kemampuan alam atau lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia, serta menjaga kestabilan alam untuk tempat hidup manusia, hewan dan tumbuhan.

b. Pelestarian Alam Dalam Perspektif Islam

Pelestarian alam dan lingkungan hidup ini tidak terlepas dari peran manusia sebagai khalifatullah di muka bumi sebagaimana yang disebut dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30:

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al-Baqarah ayat 30)

c. Konsep Pelestarian Alam Dalam Islam

1. Tauhid (monoteisme)
2. Ibadah (pengabdian)
3. Ilmu (pengetahuan)
4. Khilafah (pengaturan dan pemeliharaan)
5. Amanah dan 'Adalah (kejujuran dan keseimbangan)
6. Jamal (keindahan)
7. Halal dan Haram

Dalam berinteraksi dan mengelola alam lingkungan hidup, manusia mengemban tiga amanat dari Allah. Pertama, *Al-intifa'* Allah mempersilahkan manusia untuk mengambil manfaat dan mendayagunakan hasil alam dengan sebaik-baiknya demi kemakmuran dan kemaslahatan. Kedua, *Al-i'tibar* manusia dituntut untuk senantiasa memikirkan dan menggali rahasia di balik ciptaan Allah seraya dapat

² Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta; Balai Pustaka), hlm. 665

mengambil pelajaran dari berbagai kejadian dan peristiwa alam. Ketiga, *Al-Islah* manusia diwajibkan untuk terus menjaga dan memelihara kelestarian alam itu.³

C. Hasil Penelitian

Latar Belakang dan Sejarah Mapenta Unisba

Mapenta resmi dan sah menjadi salah satu wadah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam bidang kepecintaalaman di lingkungan Unisba, dengan surat keputusan BPKM no.85/SK/DOR/BPKM/XIII/1979. Setelah sekian lama Mapenta Unisba berada dibawah naungan BPKM Unisba, namun secara structural dan fungsionalnya hampir sama dengan kedudukan BPKM, bahkan secara prosedur kurang banyak melibatkan BPKM, sehingga Mapenta Unisba berusaha melepaskan diri dari BPKM.

Pada tahun 1986-1987 gagasan ini mendapat dukungan dari semua pihak (hasil musyawarah gabungan senat), yang untuk selanjutnya Mapenta Unisba secara hirarki kelembagaan berada di bawah naungan pembantu rektor III bidang kemahasiswaan sebagai Lembaga Kegiatan Mahasiswa (LKM). Mapenta adalah sekelompok mahasiswa yang berupaya mencintai, memelihara, melestarikan dan bersahabat dengan alam sebagai anugra Allah SWT. Alam merupakan sumber dari berbagai ilmu pengetahuan yang perlu kita gali dan pelajari, serta alam merupakan kalam atau ayat Allah SWT yang tersirat di sekeliling kita, maka bedasarkan itulah Mapenta Unisba terbentuk.

Maksud dan Tujuan Mapenta Unisba

1. Pembinaan mental fisik yang tangguh dalam rangka membentuk pribadi mahasiswa Unisba yang berakhlakul karimah dan bertakwa kepada Allah Swt.
2. Membina kesadaran, kecintaan dan kelestarian lingkungan hidup dan alam sebagai ciptaan Allah Swt, sehingga seorang Mapenta dapat menjadi motivator dalam menumbuhkan, membina dan mengembangkan serta menyebarluaskan kecintaan terhadap alam dan lingkungan hidup khususnya bagi anggota Mapenta dan masyarakat secara umumnya.
3. Sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas dan aktivitas serta membina ketrampilan di bidang kepecintaalaman termasuk dalam ruang lingkup kegiatan alam bebas, agar seorang Mapenta mampu bermain aman, nyaman, dan mampu mengatasi segala kesulitan dalam medan apapun diantaranya hutan, sungai, laut, goa, dan tebing yang sangat beresiko tinggi.

Program Mapenta Unisba Dalam Upaya Pelestarian Alam

Program Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam di bagi menjadi dua yaitu: program reguler dan program non reguler.⁴

1) Program Reguler

1. Melaksanakan Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar), bertujuan untuk : *pertama*, membekali calon anggota Mapenta dengan pengetahuan dan keterampilan berupa teori maupun praktek kepecintaalaman, keorganisasian, leadership, manajemen serta pembentukan kemampuan fisik dan mental yang dibutuhkan untuk persiapan aktivitas di alam bebas. *Kedua*, dalam rangka merekrut anggota baru sabagai tongkat estafet organisasi serta menciptakan

³ Qadir Gassing. 2007. *Etika Lingkungan Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Mapan hlm. 15

⁴ Wawancara Dengan Bapak Bertian Abdi Nurlibaro (ketua Mapenta Unisba Periode 2015-sekarang). Tanggal 21 November 2016

generasi yang peduli akan kelestarian alam dan mampu menjawab berbagai macam persoalan lingkungan sosial lainnya.

2. Masa Bimbingan (Mabim), calon anggota Mapenta yang telah mengikuti diklatsar dan dinyatakan lolos dan telah sah dilantik menjadi anggota muda Mapenta untuk selanjutnya akan diwajibkan untuk mengikuti masa bimbingan (mabim) dengan tujuan untuk mengasah kembali materi yang didapat selama diklatsar agar lebih dalam lagi, dan mengenalkan lima divisi kepecintaalaman yang dimiliki oleh mapenta diantaranya: panjat tebing, arung jeram, hutan gunung, susur pantai, susur goa.
 3. Pengembaraan/ekspedisi kecil, bagi anggota muda yang telah mengikuti masa bimbingan lima divisi diwajibkan memilih salah satu dari kelima divisi tersebut yang sesuai dengan minat dan bakat. Tujuan utama dari pengembaran ini adalah untuk mendapatkan nomor registrasi pokok (NRP) dan menjadi anggota biasa serta membuktikan kepada pembimbing bahwa mereka telah siap dilepas sendiri (tidak perlu dibimbing lagi).
 4. Mengadakan kegiatan buka puasa bersama dan zakat fitrah setiap bulan ramadhan, tujuannya adalah untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota, dan sesama muslim.
- 2) Progam Non Reguler:
1. Melakukan pendakian gunung, panjat tebing, susur goa, susur pantai dan arung jeram
 2. Mengadakan kajian Islami
 3. Mengadakan seminar seputar kepecintaalaman dan lingkungan
 4. Bakti sosial ke desa-desa yang dianggap masih tertinggal
 5. Mengikuti Temu Wicara Kenal Medan (TWKM) yang diadakan setahun sekali dan diikuti oleh mahasiswa pecinta alam seluruh Indonesia
 6. Membuat tulisan dalam bentuk buletin, mading, majalah seputar kegiatan yang dilakukan Mapenta Unisba serta berisi ajakan untuk tetap menjaga, memelihara kelestarian alam
 7. Melakukan penyuluhan tentang pelestarian alam
 8. Penanaman pohon

Analisis Data dan Pembahasan

Aktivitas dakwah Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam dilakukan dalam empat bentuk yaitu: dakwah bil hal, bil lisan, bil qolam, bil qolbu. Aktivitas dakwah bil hal diantaranya: melakukan kegiatan pokok seperti pendakian gunung, panjat tebing, susur pantai, susur goa, dan arung jeram kelima hal tersebut merupakan bentuk tadabur alam dan syukur kita kepada Allah SWT. Piket harian dan Jumat bersih, memelihara dan menjaga lingkungan sekitar, penanaman pohon, bakti sosial. Aktivitas dakwah bil lisan yaitu: kajian Islam bulanan, seminar, mengikuti kegiatan TWKM (temu wicara dan kenal medan), penyuluhan tentang pelestarian alam. Aktivitas dakwah bil qolam dilakukan dengan cara membuat buletin atau mading seputar kegiatan mapenta unisba dan yang terakhir adalah dakwah bil qolbu Hal ini adalah pilihan terakhir, jika *dakwah bil-hal*, *dakwah bil-lisan* dan *dakwah bil-qolam* tidak mampu dilakukan. Dakwah dengan sikap adalah dakwah dengan menunjukkan sikap antipati terhadap tindakan perusakan lingkungan. Seorang muslim dapat menempuh cara ini jika ia tidak mampu melakukan tindakan fisik dan upaya konseptual atau “seruan” dalam penyelamatan lingkungan.

Dari empat bentuk aktivitas dakwah di atas masih mempunyai beberapa kekurangan yang mengakibatkan terkendalanya kegiatan-kegiatan dakwah yang

dilakukan mapenta Unisba tersebut yang meliputi sebagian dari anggota Mapenta ini kurang peduli dengan diri mereka sendiri, Contoh, dalam urusan penampilan, terlebih dari cara bicara mereka yang kurang memperhatikan kode etik dalam berbicara, Kurangnya pemahaman anggota Mapenta tentang dakwah Islam secara keseluruhan, tingkat kesadaran dari mahasiswa Unisba untuk berorganisasi sangat rendah, waktu pelaksanaan sangat minim, Kurangnya suport dari pihak Universitas baik dari segi moral, moril dan materi.

Dari semua implementasi dakwah pada Mapenta Unisba dalam pelestarian alam cukup efektif dan dapat memberikan dampak yang positif dan berpengaruh positif bagi kelestarian alam. mapenta juga dapat memberikan perubahan yang sangat signifikan baik bagi kepribadian anggotanya, mahasiswa serta masyarakat untuk lebih peduli dan menggugah kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga dan memelihara kelestarian alam,

Hal ini juga mereka terapkan di mana saja mereka berada, baik dalam kehidupan mereka sehari-hari, ini membuktikan bahwa aktivitas dakwah Mapenta Unisba dalam pelestarian alam dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi anggotanya, mahasiswa Unisba, dan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme mahasiswa maupun masyarakat sekitar untuk turut membantu Mapenta Unisba dalam melakukan kegiatannya khususnya dalam hal menjaga dan memelihara kelestarian alam di Indonesia.

D. Kesimpulan

1. Progam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam:

Progam dakwah tersebut sangat variatif dan efektif sehingga dari keempat bentuk aktivitas dakwah Mapenta Unisba dalam pelestarian alam tingkat kesadaran dan keikutsertaan anggota sangat tinggi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Mapenta Unisba khususnya dalam kegiatan dakwah dalam pelestarian alam. Dapat dinyatakan bahwa kegiatan Mapenta dalam upaya pelestarian alam ini cukup efektif, terlihat dari aktifnya para anggotanya dalam mengikuti program-program ini. Tidak hanya itu, mereka juga mendapatkan tempat untuk menyalurkan apresiasi dan kreatifitas mereka dalam kegiatan pengembangan diri di bidang kepeceintaan dan kepedulian mereka terhadap kelestarian alam sehingga apa yang telah mereka lakukan mengandung hal-hal yang positif.

2. Aktivitas dakwah Islam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam

Pelaksanaan dakwah Islam dalam pelestarian alam yang dilakukan Mapenta Unisba diusahakan agar selalu terbentuk serta terpeliharanya akhlak dan aqidah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat membentuk keimanan kepada Allah SWT. Secara umum pelaksanaan dakwah Islam dalam pelestarian alam ini mempunyai harapan dapat membentuk dan menanamkan karakter anggota Mapenta Unisba selaku organisasi yang bergerak dalam bidang kepeceintaan kepada nilai-nilai Islam. Pelaksanaan dakwah Islam ini di bagi menjadi empat antara lain: dakwah bil-hal, dakwah bil-lisan, dakwah bil qolam serta dakwah bil qolbu. dari semua kegiatan-kegiatan dakwah di atas, anggota Mapenta Unisba lebih menyukai aktivitas dakwah bil hal seperti pendakian gunung, penanaman pohon, bakti sosial. Ini dikarenakan banyak dari anggota Mapenta Unisba lebih menyukai kegiatan yang bersifat oprasional terjun langsung ke lapangan dan berhadapan langsung dengan masyarakat luas.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah Islam Mapenta Unisba dalam upaya pelestarian alam

a. Faktor Pendukung

Mapenta Unisba adalah organisasi yang bergerak dalam kegiatan kepecintaalaman dan pelestarian alam selain itu Mapenta Unisba lebih menguasai materi-materi tentang bagaimana cara menjaga, memelihara dan melestarikan alam. Minimnya tenaga pendakwah (da'i) yang berkompeten dalam bidang pelestarian alam dan jarangnyanya penyampaian materi dakwah yang berkaitan dengan pelestarian alam. Adanya kesadaran yang lebih dari seluruh anggota Mapenta Unisba sebagai bagian penting dalam melaksanakan dakwah Islam dalam dalam upaya pelestarian alam. Respon dari pemerintah dan masyarakat yang sangat baik dengan memberikan dukungan sepenuhnya dalam upaya pelestarian alam.

b. Faktor Penghambat

Sebagian besar anggota Mapenta Unisba ini kurang peduli dengan diri mereka sendiri, khususnya dalam cara berpenampilan, bahasa, selain itu kurangnya pemahaman anggota Mapenta Unisba tentang dakwah Islam dikarenakan Mapenta Unisba bukanlah sebagai organisasi dalam bidang dakwah dan anggota Mapenta berasal dari berbagai disiplin ilmu. Kurangnya kesadaran dari mahasiswa Unisba untuk berorganisasi sehingga berdampak bagi minimnya perekrutan anggota baru dan kurangnya suport dari pihak Universitas baik dari segi materi dan inmateri

4. Hasil dari dakwah Islam Mapenta Unisba dalam pelestarian alam

Aktivitas dakwah Mapenta Unisba dalam pelestarian alam dapat memberikan dampak yang positif dan berpengaruh terhadap kepribadian anggotanya, mahasiswa lain dan masyarakat hal ini juga mereka terapkan di mana saja mereka berada, baik dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu anggota Mapenta Unisba lebih meningkatkan ketaaatan dan ibadah mereka kepada Allah SWT. Sikap dan perilaku anggota Mapenta Unisba yang lebih peduli terhadap kelestarian alam dan kesadaran yang tinggi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan khususnya dalam kegiatan pelestarian alam.

Mapenta Unisba dapat memberikan solusi baru atas permasalahan kelestarian alam dengan cara menghidupkan dakwah Islam bertemakan pelestarian alam, hal ini ditunjukkan bahwa Mapenta yang bergerak dalam bidang kepecintaalaman dan kegiatan di alam bebas dapat berperan aktif peduli terhadap kebutuhan masyarakat akan dakwah Islam khususnya dakwah Islam dalam pelestarian alam.

Daftar Pustaka

- Fachrudin Majeri Mangunjaya. 2007. *Konservasi Alam dan Lingkungan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka
- Qadir Gassing. 2007. *Etika Lingkungan Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Mapan
- Mangunjaya, Fachrudin Majeri. 2007. *Konservasi Alam dan Lingkungan Dalam perspektif islam*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia